

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Menkes RI, 2016) Rumah sakit sebagai salah satu organisasi penyedia fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. (Purnomo, 2016)

Upaya kesehatan adalah setiap dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. (Presiden RI, 2009) Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan terutama pelayanan kegawatdaruratan, maka perlu diperhatikan penyediaan obat. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang mempengaruhi sistem fisiologi atau keadaan patologi bertujuan untuk diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. (Menkes RI, 2016)

Salah satu pelayanan kefarmasian yang penting adalah pengelolaan obat *emergency*. Obat *emergency* adalah obat yang dibutuhkan pada saat terjadi keadaan gawat darurat dimana menjadi sangat penting dalam upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Obat *emergency* yang dimaksud meliputi obat-obat yang bersifat life saving atau life threatening. Sebagian besar obat *emergency* merupakan obat-obat golongan high alert. Pengelolaan obat *emergency* menjadi sangat penting sehingga perlu pemantauan yang baik dari pihak farmasi di rumah sakit. (Handoyo *et al.*, 2019)

Rumah Sakit SMC (Singaparna Medika Citrautama) merupakan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Tasikmalaya Tipe C yang berdiri pada tanggal 22 Februari 2011 sesuai dengan SK Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya No.445/Kep.61–Diskes/2011 dan ijin operasionalnya diatur dengan SK Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya No.445/Kep.65A–Diskes/2011 dengan visi yaitu menjadi rumah sakit andalan dalam pelayanan kesehatan rujukan. Dalam pelayanannya, rumah sakit ini menyediakan obat *emergency* guna pelayanan kegawatdaruratan. Hasil *study* pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap salah satu tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum (RSUD) Singaparna Medica Citra Utama (SMC) diketahui bahwa penyimpanan obat *emergency* di RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya disimpan di *emergency trolley* dan kit/kotak *emergency*, namun belum diketahui kesesuaiannya.

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febrianti Sihotang Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah Dr.M.Yunus Bengkulu, (2020) penempatan *emergency trolley* kadang- kadang tidak sesuai dengan tempatnya. Hal ini, dapat menyebabkan keterlambatan dalam penanganan pasien karena perlu waktu untuk mencari dan memindahkan *emergency trolley* pada saat dibutuhkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik dan ingin mengetahui bagaimana pengelolaan obat *emergency* di tempat lain yang belum dilakukan penelitian, yaitu di Instalasi gawat darurat (IGD) Rumah Sakit Umum (RSUD) Singaparna Medica Citrautama (SMC) Kabupaten Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menyatakan bahwa penempatan *emergency trolley* kadang- kadang tidak sesuai dengan tempatnya (Sihotang, 2020) maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait pengelolaan obat *emergency* di tempat lain yang belum pernah dilakukan penelitian, dengan rumusan masalah yaitu bagaimana proses pengelolaan obat *emergency* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Singaparna Medica Citrautama (SMC) Kabupaten Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat *emergency* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Singaparna Medica Citrautama (SMC) Kabupaten Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut

- a. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat *emergency* di IGD RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan pemilihan.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat *emergency* di IGD RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan perencanaan kebutuhan.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat *emergency* di IGD RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan pengadaan.
- d. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat *emergency* di IGD RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan penerimaan.
- e. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat *emergency* di IGD RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan penyimpanan.
- f. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat *emergency* di IGD RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan pendistribusian.
- g. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat *emergency* di IGD RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan pemusnahan dan penarikan.

- h. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat *emergency* di IGD RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan pengendalian.
- i. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat *emergency* di IGD RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan administrasi.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kefarmasian di bidang Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK) yang lebih dikhususkan pada bagian Manajemen Farmasi dan Farmasi Kegawatdaruratan.

E. Manfaat Penelitian

1. Teroritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan obat *emergency* terutama di IGD RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya

2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengelolaan dan pelayanan kesehatan khususnya pada obat *emergency*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk dilaksanakan penelitian selanjutnya

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Sebelumnya

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
(Handojo <i>et al.</i> , 2019).	Evaluasi Pengelolaan Obat Pada <i>Emergency Kit</i> Di Ruang Rawat Inap Pada Rumah Sakit Bina Sehat Jember	Pengelolaan obat <i>emergency</i>	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Metode penelitian
(Sihotang, 2020)	Profil Pengelolaan <i>Emergency Trolley</i> Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah Dr.M.Yunus Bengkulu	1. Pengelolaan obat <i>emergency</i> 2. Metode penelitian	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Objek penelitian
(Pakaya <i>et al.</i> , 2021)	Gambaran Pengelolaan <i>Emergency Kit (Trolley)</i> Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Hasri Ainun Habibie Kabupaten Gorontalo	1. Pengelolaan obat <i>emergency</i> 2. Metode penelitian	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Objek penelitian